



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 356-365

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Periode 2020 – 2023)

Alissa Rahma Nia¹, Lutfiah Nur Handayani², Chico Sandra³, Ahmad Yani Nasution⁴

^{1, 2, 3, 4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: alissarahmania2213@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (September) Disetujui (Oktober) Diterbitkan (November)	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Net profit Margin</i> (NPM) pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Periode 2020 – 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis meliputi uji statistik T dan uji F, serta uji koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS versi 27. Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan persamaan analisis regresi linear berganda yaitu $Y = 0,016 + 0,025X_1 - 0,012X_2$. Dari hasil penelitian ini Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,172 > 0,05$ dan nilai Thitung $1,447 < T_{tabel} 2,160$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). Kemudian hasil penelitian pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,068 > 0,05$ dan nilai thitung $-172 < t_{tabel} 2,160$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM). Dan hasil penelitian pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,378 > 0,05$ dan nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu sebesar $1,050 < 3,806$ maka dapat disimpulkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM).</p>
Kata Kunci: Rasio lancar, Rasio hutang terhadap asset, Margin laba bersih.	ABSTRACT
ARTICLE INFO Keywords:	ABSTRACT <i>The objective of this research is to examine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin</i>

Current Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Net Profit Margin (NPM)

(NPM) at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Period 2020 – 2023). The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The data analysis technique employs descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, and classical assumption testing. Hypothesis testing includes t-statistic testing and f-testing, as well as the coefficient of determination test using SPSS software version 27. The results of the study yield a multiple linear regression analysis equation of $Y = 0.016 + 0.025X_1 - 0.012X_2$. From this research, the influence of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM) produced a significance value of $0.172 > 0.05$ and a t-count value of $1.447 < t\text{-table } 2.160$, leading to the conclusion that there is no significant effect of Current Ratio (CR) on Net Profit Margin (NPM). Furthermore, the results of the study on the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin showed a significance value of $0.068 > 0.05$ and a t-count value of $-1.172 < t\text{-table } 2.160$, indicating that there is no significant effect of the Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM). Lastly, the research results regarding the effects of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM) produced a significance value of $0.378 > 0.05$ and an F-count value smaller than the F-table at $1.050 < 3.806$, concluding that Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) do not significantly affect Net Profit Margin (NPM).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini sedang mengalami perubahan besar dalam berbagai sektor industri, ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perubahan perilaku konsumen, kemajuan teknologi, dan meningkatnya kesadaran akan isu keberlanjutan. Dunia industri dalam lingkup global pada era saat ini harus mampu dengan cepat beradaptasi dan berinovasi mempertahankan eksistensinya dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Mereka juga harus dapat memanfaatkan peluang dan tantangan baru.

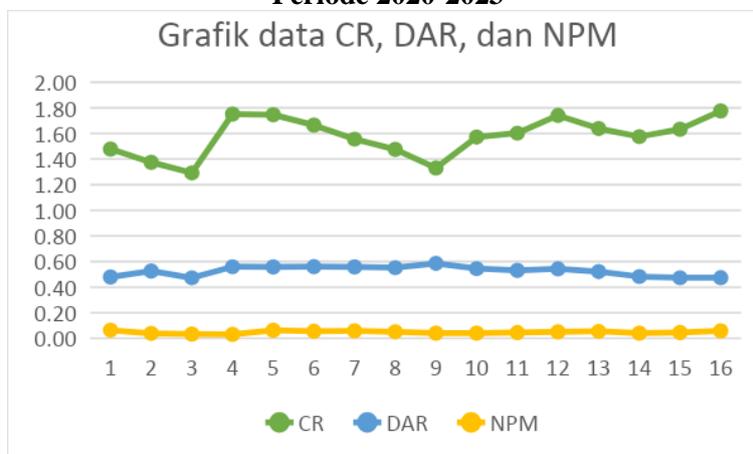
Sebuah perusahaan biasanya diciptakan untuk memaksimalkan keuntungan. Pengelolaan modal yang tersedia secara efektif sangat penting untuk menghasilkan keuntungan, yang dimana keuntungan tersebut perlu dicatat, dikategorikan, dan disajikan dalam laporan keuangan. Analisis keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Perusahaan dapat menilai kinerja keuangan mereka dan membuat keputusan yang tepat dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis yang penting. *Current ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah dua rasio keuangan yang sering digunakan. Indikator likuiditas kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dapat disebut dengan *Current Ratio* (CR). Disisi lain, *Debt To Asset Ratio* (DAR) menunjukkan proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang. *Net profit margin* (NPM) yang merupakan ukuran profitabilitas suatu usaha, dapat dipengaruhi oleh kedua rasio tersebut. Besarnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan ditunjukkan dengan *Net Profit Margin* (NPM). *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Current ratio* (CR) dapat berdampak besar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit.

Berbanding sebaliknya, perusahaan dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang tinggi biasanya menanggung biaya bunga yang lebih tinggi, sehingga dapat membebani laba bersih. Perusahaan sering kali mempertahankan *Net Profit Margin* (NPM) yang lebih besar ketika memiliki *leverage* yang lebih kecil. Namun perlu diketahui bahwa terdapat sejumlah faktor lain, diantaranya kondisi pasar, strategi bisnis, dan efektivitas operasional dapat berdampak pada hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dengan *Net Profit Margin* (NPM). Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada

gambar grafik dibawah ini yang menggambarkan tingkat *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk setiap kuartalnya sepanjang periode 2020 – 2023 adalah sebagai berikut:

Gambar I. Data CR, DAR, dan NPM PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2020-2023



Sumber: <https://garudafood.com/>

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun terakhir sepanjang tahun 2020-2023 dalam masa kritis dampak dari terjadinya pandemi COVID-19. Selama masa tersebut, dunia industri menghadapi tantangan besar. Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* (CR) sepanjang 3 tahun terakhir mengalami perubahan yang tidak tetap, dapat disimpulkan bahwa nilai current ratio tertinggi perusahaan adalah pada triwulan ke-4 tahun 2023 senilai 178%, dan nilai terendahnya adalah pada triwulan ke-3 tahun 2020 senilai 129%. Pada data di atas terlihat bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) juga mengalami fluktuatif namun tidak terlalu jauh, nilai debt to asset ratio tertinggi berada pada triwulan ke-1 tahun 2022 senilai 59% dan nilai terendahnya berada pada triwulan ke-3 tahun 2020 sebesar 47%, sedangkan pada *Net Profit Margin* (NPM) nilai tertingginya berada pada triwulan ke-1 tahun 2020 senilai 6% dan mengalami banyak penurunan setelah triwulan ke-1 pada tahun 2020 yaitu senilai 3%.

Berdasarkan data diatas, *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuatif pada setiap triwulannya, sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi namun masih stabil. Sehingga PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami kenaikan dan penurunan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa dalam pengelolaan manajemen keuangan perusahaan belum sepenuhnya mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Dalam penelitian Safarani dan Alwi (2021) menghasilkan bukti bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Oktarina dan Faisal (2024) hasil penelitiannya membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap net profit margin yang artinya bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) memberikan indikasi bahwa terdapat efisiensi dan stabilitas keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui terjadinya perbedaan pada hasil kedua penelitian tersebut. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan data keuangan yang terorganisir dan terstruktur yang menunjukkan kinerja operasi, status keuangan, dan arus kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2013) Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi

keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Terdapat lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

Current Ratio

Menurut Isfenti (2010:58), “*Current Ratio* adalah rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia.” *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan temuan pengukuran, jika rasio lancar perusahaan rendah, maka perusahaan mungkin tidak memiliki cukup modal untuk melakukan pembayaran. Namun, rasio lancar yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Hal ini mungkin terjadi akibat pengelolaan kas yang tidak efektif.

Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2014) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan. Menurut Hery (2026:166) *Debt To Asset Ratio* adalah metrik yang digunakan untuk menentukan berapa banyak aktiva yang didanai oleh utang perusahaan atau berapa banyak utang yang berdampak pada manajemen aset.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan hasil pengukuran, rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang lebih banyak sehingga akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman tambahan karena ada kemungkinan perusahaan tidak memiliki cukup aktiva untuk melunasi hutangnya. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil perusahaan yang dibebani utang, maka semakin rendah pula hasil pengukuran rasional.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2012:200), “*Net Profit Margin* (Margin laba bersih) merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan.” *Net profit margin* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) maka dapat dikatakan kondisi perusahaan baik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini maka kondisi perusahaan tersebut kurang baik.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang beralamat Jl. Bintaro Raya No. 10 2, RT.2/RW.10, Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian akan menggunakan pengukuran objektif dan analisis sistematis terhadap sampel data dari awal hingga perancangan desain penelitian. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan per-triwulan pada tahun 2020-2023 pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Adapun pengambilan data laporan keuangan dari situs resmi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang dapat diakses melalui laman <https://garudafood.com/laporan-keuangan-ida>. Metode pengambilan sampel dan penelitian ini adalah *non-probability purposive sampling*, dimana pengambilan sampel ditentukan berdasarkan

kriteria dalam penelitian, sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu dari hasil laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam periode 2020 sampai dengan 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji multikolinearitas, dan Uji heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji regresi linear berganda, Uji koefisien determinasi, Uji koefisien korelasi, Uji hipotesis secara parsial (Uji T), Uji Hipotesis secara simultan (Uji F) dengan bantuan program software SPSS Versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	16	1,29	1,78	1,5754	,15158
Debt To Asset Ratio	16	,47	,59	,5263	,03800
Net Profit Margin	16	,03	,06	,0487	,01008
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai minimum *Current Ratio* (CR) 1,29, nilai maximum 1,78, nilai rata-rata 1,5754 dan nilai tingkat sebaran data 0,15158. Variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) nilai minimum 0,47, nilai maximum 0,59, nilai rata-rata 0,5263 dengan nilai sebaran data 0,03800. Variable *Net Profit Margin* (NPM) nilai minimum 0,03, nilai maximum 0,06, nilai rata-rata 0,0487, dan nilai standar deviasi 0,01008.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		16	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,00935026	
Most Extreme Differences	Absolute	,128	
	Positive	,100	
	Negative	-,128	
Test Statistic		,128	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,675	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,663
		Upper Bound	,687

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov-smirnov* test dapat dilihat bahwa menunjukkan nilai signifikan (asyp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal, dan ini menandakan terpenuhinya asumsi normalitas dalam model regresi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a												
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,016	,044		,361	,724				,110				
	Current Ratio	,025	,017	,373	1,447	,172	-,012	,062	,370	,372	,372	,996	1,004	
	Debt To Asset Ratio	-,012	,068	-,044	-,172	,866	-,159	,136	-,022	-,048	-,044	,996	1,004	

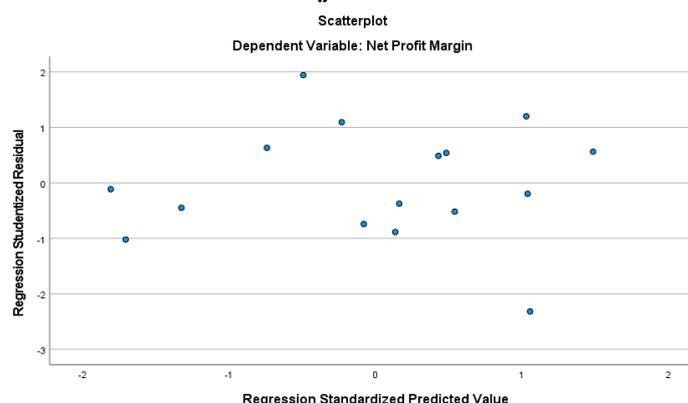
a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, diketahui bahwa pada variable *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) nilai *Tolerance* dari kedua variabel adalah 0,996 yang artinya nilai tersebut berada diatas 0,10, selain itu dapat dilihat bahwa nilai *VIF* pada kedua variable berada dibawah 10 yaitu sebesar 1,004. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa variable *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS

Dari hasil uji heteroskedasitas menggunakan scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar ke berbagai bagian yang menandakan bahwa terdapat penyebaran data secara acak. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi dan menandakan kelayakan dari penelitian ini

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,373 ^a	,139	,007	,01004	1,642

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada tabel data diatas dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 1,642. Nilai table (dL) = 0,9820 dan batas atasnya (dU) = 1,5386. Dikarenakan nilai D-W = 1,642 yang diperoleh lebih kecil dari nilai (4-dU) = 2,4614 maka terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,016	,044		,361	,724		
	Current Ratio	,025	,017	,373	1,447	,172	,996	1,004
	Debt To Asset Ratio	-,012	,068	-,044	-,172	,866	,996	1,004

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada tabel data diatas dapat diketahui model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,016 + 0,025X_1 - 0,012X_2$$

- Nilai konstanta (a) yang diperoleh sebesar 0,016. Menyatakan bahwa jika *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) bernilai nol, maka konstanta hasil dari *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,016.
- Nilai *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai positif sebesar 0,025 maka dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio* (CR) meningkat, maka *Net Profit Margin* (NPM) juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
- Nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai negatif sebesar 0,012 maka dapat diartikan bahwa jika *Debt To Asset Ratio* (DAR) meningkat, maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami penurunan.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Current Ratio	Debt To Asset Ratio	Net Profit Margin
Current Ratio	Pearson Correlation	1	,060	,370
	Sig. (2-tailed)		,825	,158
	N	16	16	16
Debt To Asset Ratio	Pearson Correlation	,060	1	-,022
	Sig. (2-tailed)	,825		,936
	N	16	16	16
Net Profit Margin	Pearson Correlation	,370	-,022	1
	Sig. (2-tailed)	,158	,936	
	N	16	16	16

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada hasil uji koefisien korelasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pada variabel current ratio dan debt to asset ratio, sebagai berikut:

- Berdasarkan hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,158 > 0,05 artinya tidak terdapat hubungan korelasi antara variabel *Current Ratio* (CR) dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan memiliki nilai

pearson correlation sebesar 0,370 yang terletak pada interval 0,00 – 0,20 yang artinya kedua variabel tidak terdapat hubungan korelasi.

- 2) Berdasarkan hubungan antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) dengan net profit margin diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,825 > 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan korelasi antara variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) dengan *Net Profit Margin* (NPM) ratio dan memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,060 yang terletak pada interval 0,00 – 0,20 yang artinya kedua variabel tidak memiliki hubungan korelasi, dan menunjukkan hubungan yang lemah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,373 ^a	,139	,007	,01004	,139	1,050	2	13	,378	1,642

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada tabel hasil analisis koefisien determinasi diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi disesuaikan dengan Adjusted R Square sebesar 0,007 atau sama dengan 0,7%, Yang artinya bahwa besar pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 0,7% dan sisanya 99,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	1,050	,378 ^b
	Residual	,001	13	,000		
	Total	,002	15			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Current Ratio

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pada tabel hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig. sebesar 0,378 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan Uji F nilai tersebut memiliki arti bahwa H0 tidak dapat ditolak.

Membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,050 dan nilai Ftabel dengan $df2(n-k)$ atau $16-2 = 14$ diperoleh nilai 3,806. Maka disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,050 < 3,806$). Artinya *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,016	,044		,361	,724		
	Current Ratio	,025	,017	,373	1,447	,172	,996	1,004
	Debt To Asset Ratio	-,012	,068	-,044	-,172	,866	,996	1,004

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (CR) (X1) sebesar $0,172 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,447 < t_{tabel} 2,160$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y). Sementara itu, nilai signifikansi variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X2) sebesar $0,068 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -172 < t_{tabel} 2,160$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial *Debt To Asset Ratio* (DAR) (X2) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Current Ratio* (CR) memiliki t_{hitung} sebesar 1,447 dengan nilai signifikansi 0,172. Dan dapat disimpulkan bahwa $0,172 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Artinya t_{hitung} dengan tanda negatif, menunjukkan jika *Current Ratio* (CR) naik maka *Net Profit Margin* turun atau sebaliknya jika *Current Ratio* (CR) turun maka *Net Profit Margin* (NPM) naik.

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki t_{hitung} sebesar -172 dengan nilai signifikansi 0,068. Dan dapat disimpulkan bahwa $0,068 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Artinya t_{hitung} dengan tanda negatif, menunjukkan jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) naik maka *Net Profit Margin* (NPM) turun atau sebaliknya jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) turun maka *Net Profit Margin* (NPM) naik.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 27, diperoleh f_{hitung} sebesar 1,050 dan tingkat signifikansi sebesar 0,378. dan dapat disimpulkan bahwa $0,378 > 0,05$ maka H_0 ditolak H_0 diterima, artinya antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

REFERENSI

- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016–2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34-50.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada No Title.
- Kasmir & Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis (8th ed.). Kencana.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Ed. 1- 5, cetakan ke-5. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sadalia, Isfenti. 2010. Manajemen Keuangan. Medan : USU Press.
- Samosir, H., Simorangkir, E. N., Stephanus, A., Ginting, K. E. M., Banjarnahor, Y. S., & Sitepu, M. P.B. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 15-20.
- Oktarina, R., & Faisal. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Musytari*.

Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2012 -2021. (2022). *POINT: Journal Ekonomi & Manajemen*.
Safrani, & Alwi. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>.